

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Kesulitan belajar di tiga kelas X TGB di pengaruhi oleh faktor-faktor yang sama, namun kondisi di setiap kelas berbeda, sehingga terlihat adanya perbedaan persentase faktor-faktor kesulitan belajar yang memengaruhi proses belajar siswa di setiap kelas.
- b. Faktor internal yang terindikasi menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata diklat Statika Bangunan, diantaranya adalah siswa kurang dapat menyerap pelajaran dan mengerjakan latihan dengan baik, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, kebiasaan belajar yang salah.
- c. Faktor eksternal yang terindikasi menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar diantaranya yaitu, kurangnya media pembelajaran yang dipakai, salah satunya yaitu, buku pelajaran Statika Bangunan sulit di peroleh di perpustakaan dan buku penunjang belajar dari luar perpustakaan yang dimiliki siswa kurang memadai, sehingga siswa hanya mempercayakan dirinya kepada bahan-bahan pelajaran yang didapat didalam kelas. Faktor lainnya, yaitu cara guru menerangkan materi pelajaran kurang dimengerti oleh sebagian siswa. Selain itu, sebagian siswa kurang senang dengan sikap guru Statika Bangunan yang gampang marah. Faktor yang terakhir adalah suasana belajar di kelas, sebagian siswa kurang dapat berkonsentrasi pada waktu belajar, hal ini disebabkan oleh perilaku yang mengganggu

dari teman, seperti mengobrol, bergurau dan mengganggu teman jika ia merasa bosan mengikuti pelajaran.

- d. Di kelas TGB 1, faktor kesulitan belajar tidak berpengaruh terlalu besar terhadap proses belajar siswa. Siswa yang memperoleh nilai ujian ≥ 7 relatif lebih banyak dibandingkan dengan siswa di kelas lainnya. Hal ini disebabkan, siswa di kelas TGB 1 adalah siswa pilihan yang rata-rata memiliki disiplin dan komitmen belajar yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis penelitian, penulis sampaikan saran sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

- Berdasarkan temuan penelitian, sarana pembelajaran yang disediakan sekolah jumlahnya kurang memadai. Lebih dari 60% siswa tidak memperoleh buku Statika Bangunan dari perpustakaan. Melihat kondisi tersebut, hendaknya sekolah memperbanyak sarana pembelajaran yang ada, terutama yang paling umum dipakai adalah buku. Jumlah dan macam buku Statika Bangunan yang ada di perpustakaan perlu ditambah dan diperbaharui, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa.
- Untuk mendukung proses belajar siswa pada mata diklat Statika Bangunan 2, sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran praktik, seperti macam-macam alat peraga untuk menjelaskan gaya dalam suatu konstruksi, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas dari teori yang diajarkan.

b. Bagi guru

- Hendaknya guru lebih jeli dan sabar dalam menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda. Diharapkan dengan sikap tersebut, guru dapat mengenali siswa lebih dekat, sehingga tidak hanya dapat mengetahui dan mengimbangi karakter siswa, tapi juga guru dapat melihat potensi yang ada pada diri setiap siswa. Sehingga guru dapat memberikan motivasi dan arahan yang lebih spesifik kepada siswa.
- Sebagian besar siswa tidak mempunyai buku penunjang belajar Statika Bangunan yang memadai, baik itu buku dari perpustakaan maupun buku milik pribadi. Akhirnya mereka hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru di kelas. Melihat kondisi tersebut guru hendaknya memberikan modul mata diklat Statika Bangunan untuk menunjang proses belajar siswa, sehingga informasi yang diterima siswa lebih memadai

c. Bagi siswa

Siswa hendaknya mengikuti, dan mempelajari mata diklat Statika Bangunan dengan sungguh-sungguh. karena kelak ilmu yang didapat dari mata diklat ini akan berguna dan dapat dijadikan sebagai salah satu modal untuk memasuki dunia kerja. Selain itu siswa harus berusaha merubah kebiasaan belajar yang salah, selalu optimis dan selalu memotivasi diri untuk berprestasi lebih baik lagi.